

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH BENCANA

2.1 Deskripsi Wilayah

Rajabasa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kantor Kecamatan Rajabasa terdapat didesa Banding. Kecamatan Rajabasa meliputi sejumlah Desa sebagai berikut: Kota Guring, Tanjung Gading, Canggung, Canti, Banding, Rajabasa, Sukaraja, Way Muli Timur, Way Muli Barat, Kunjir, Batu Balak, Karinjing, Hargo Pancuran, Tijang Pulau Sabesi. Kecamatan Ini Berada Ditepat Kaki Gunung Rajabasa Dan Berhadapan Langsung Dengan Gunung Krakatau

2.1.2 Desa Way Muli

Way Muli terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, Desa Way Muli memiliki jumlah penduduk sebanyak 1300 orang, yang terdiri dari 502 Laki-laki, 428 Perempuan, 165 anak Laki-laki dan 205 anak Perempuan. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105° - $105^{\circ}45'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}15'$ - 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Pada tanggal 23 Desember peristiwa Tsunami yang disebabkan oleh letusan anak Krakatau diselat sunda menghantam daerah pesisir pantai Desa Way Muli Lampung Selatan, sehingga mengakibatkan kerusakan parah didesa tersebut. Menurut badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), tsunami disebabkan oleh pasang tinggi dan longsor bawah laut karena adanya letusan gunung tersebut.

2.2 Visi Dan Misi

2.2.1 VISI

Kebersamaan dalam membangun Desa Way Muli yang lebih maju.

2.2.2 MISI

- Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa yang aman, tentram dan damai.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.3. Kegiatan Utama Relawan

Kegiatan utama yang kami lakukan sebagai relawan di kalianda lampung selatan, kami bekerjasama dengan ACT untuk membantu masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan disana seperti membuka dapur umum, memberi obat kepada masyarakat dan pakaian yang layak pakai untuk para korban tsunami. Didapur umum kami membantu untuk menyiapkan makan untuk para pengungsi dan relawan yang berada ditempat kejadian. Kurang lebih kami slalu menyiapkan 500 porsi untuk sekali masak yang disiapkan untuk para pengungsi. Untuk memberikan obat-obatan kami memilih cara untuk berkeliling dari posko ke posko, walaupun setiap posko ada bagian kesehatan namun, tidak sedikit warga yang masih kekurangan obat-obatan. Seperti warga yang mengalami luka dan anak-anak masih kurang penanganannya oleh dokter. Dikarenakan disana tim kesehatan tidak slalu berkeliling melihat keadaan warga jadi masih banyak warga yang mengalami luka tapi masih belum diberi obat. Anak bayi yang sakit masih belum ditangani dokter. Kami memberi obat-obatan seperti bedak gatal untuk balita, obat batuk,alergi dan lainnya untuk warga yang dewasa. Kami juga melakukan trauma healing kepada anak-anak kecil.

Selain itu kami juga membantu memilih pakaian yang masih layak pakai dari para donatur. Karna tidak semua pakaian yang disumbangkan masih dalam keadaan baru, ada banyak pakaian bekas juga, dan kami memilih mana yang layak untuk disalurkan kepada para pengungsi dan tidak sedikit pula pakaian yang tidak layak untuk disumbangkan. Seperti pakaian yang robek dan lainnya.

2.4 Lokasi Bencana

Lokasi bencana yang kami bantu bertepatan di Desa Rajabasa, Way Muli, dan Kunjir, Kalianda Lampung Selatan. Para Relawan terbagi menjadi dua posko. Beberapa relawan dipusatkan di Kalianda Lampung Selatan dan sebagian yang bertugas di Al-furqon Bandar Lampung. Dikarnakan ada sebagian pengungsi yang berada di Al-furqon Bandar Lampung.

2.5 Struktur Organisasi

